

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan intelektual terhadap kecurangan akuntansi pada karyawan Kantor BKD Bengkulu Selatan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Spiritual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi dengan nilai t hitung sebesar -2,296 dan tingkat signifikansi sebesar $0,0230 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual yang dimiliki karyawan, maka kecurangan akuntansi akan semakin menurun, sehingga H1 diterima.
2. Kecerdasan Emosional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi dengan nilai t hitung sebesar -2,961 dan tingkat signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kematangan emosional yang baik mampu menurunkan tingkat kecurangan akuntansi, sehingga H2 diterima.
3. Kecerdasan Intelektual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi dengan nilai t hitung sebesar -2,279 dan tingkat signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir logis dan rasional yang tinggi berkontribusi dalam menurunkan perilaku curang, sehingga H3 diterima.

4. Secara simultan (bersama-sama), Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Intelektual berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi dengan nilai F hitung sebesar 19,381 dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan dan mampu menjelaskan variasi kecurangan akuntansi sebesar 69,1%, sehingga H_4 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kantor BKD Bengkulu Selatan

Perlu adanya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual dan emosional pegawai, misalnya melalui kegiatan pembinaan mental, pelatihan karakter, atau kegiatan keagamaan rutin untuk memperkuat integritas moral. Serta juga hendaknya Mempertahankan dan meningkatkan standar kecerdasan intelektual dalam proses rekrutmen atau penempatan kerja, terutama pada bagian pengelolaan keuangan, untuk memastikan analisis dan pelaporan data dilakukan secara akurat dan profesional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a). Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kecurangan akuntansi, seperti komitmen organisasi, budaya etis, sistem pengendalian internal, atau variabel kepribadian lainnya seperti ego.

- b). Mengembangkan penelitian dengan memperluas jumlah sampel atau mencakup instansi pemerintah daerah lainnya agar hasil penelitian lebih representatif secara luas.
- c). Menggunakan metode penelitian lain, seperti pendekatan kualitatif atau wawancara mendalam, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai alasan di balik perilaku individu terkait kecurangan akuntansi.

